



Laporan praktik pengalaman lapangan (ppl)

Kemitraan publik-privat antara PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya dalam program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, balita dan lansia

¹ Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako. Jl. Soekarno Hatta Km.9, Kota Palu, Sulawesi Tengah

Geofandy Bernandes Kalapa¹, Olivia Tundeka², Frankticho Sapan Langi Papia³, Marren Agrifia Kaudup⁴, Yelmi⁵, Jamaludin ⁶, Dr. Nawawi Natsir, M.Si⁷, Fiki Ferianto, S.Sos., M.P.A⁸ Dr Nuraisyah, S.Sos., M.Si⁹

¹ Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail: fandykalapa16@gmail.com

² Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail: oliviatundeka@gmail.com

³ Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail: franktichopapia@gmail.com

⁴ Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail: marrenskadu@gmail.com

⁵ Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail: yelmib10123030@gmail.com

⁶ Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail: jamaludin102@gmail.com

⁷ Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail: nawawinatsir@gmail.com

⁸ Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail: fiki.ferianto@gmail.com

⁹ Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail: nuraisyah121270@gmail.com

*Penulis Korespondensi: sitingaisah2602@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the form of public-private partnership between PT Pasangkayu and Mertajaya Village in the supplementary feeding program for pregnant women, toddlers, and the elderly. This study employed a qualitative research method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the Secretary of Mertajaya Village and Posyandu cadres in Mertajaya Village. The results showed that the supplementary feeding program has been implemented since 2021 and is routinely carried out every month. PT Pasangkayu acts as the funding provider, while Mertajaya*

Kemitraan publik-privat antara PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya dalam program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, balita dan lansia

Village serves as the distributor of the program to the community through Posyandu cadres. The program has positively contributed to fulfilling the nutritional needs of pregnant women, toddlers, and the elderly, as well as preventing stunting and chronic malnutrition. Furthermore, the partnership between the public and private sectors in this program demonstrates effective coordination and collaboration in supporting the improvement of community health quality in Mertajaya Village.

Keywords: : : *Public-Private Partnership, PT Pasangkayu, Supplementary Feeding Program, Stunting, Public Health*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kemitraan publik-privat antara PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya dalam program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, balita, dan lansia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Sekretaris Lurah Mertajaya dan kader Posyandu Kelurahan Mertajaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberian makanan tambahan telah dilaksanakan sejak tahun 2021 dan berjalan secara rutin setiap bulan. PT Pasangkayu berperan sebagai penyedia dana, sedangkan Kelurahan Mertajaya bertindak sebagai penyalur program kepada masyarakat melalui kader Posyandu. Program ini dinilai memberikan kontribusi positif dalam membantu pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil, balita, dan lansia serta menjadi salah satu upaya pencegahan stunting dan kekurangan gizi kronis. Selain itu, hubungan kemitraan antara sektor publik dan privat dalam program ini menunjukkan adanya koordinasi dan kerja sama yang cukup baik dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah Kelurahan Mertajaya.

Kata kunci: Kemitraan Publik-Privat, PT Pasangkayu, Pemberian Makanan Tambahan, Stunting, Kesehatan Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan kesejahteraan sosial serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap kondisi fisik masyarakat, tetapi juga berkaitan erat dengan produktivitas, kualitas hidup, dan kemampuan masyarakat dalam menjalankan aktivitas sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu, pembangunan di bidang kesehatan perlu menjadi prioritas utama dalam mendukung terciptanya masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing. Dalam pelaksanaannya, pembangunan kesehatan harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat secara merata.

Upaya pembangunan kesehatan tersebut perlu diarahkan secara khusus kepada kelompok rentan, seperti ibu hamil, balita, dan lansia. Kelompok ini memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap berbagai permasalahan kesehatan, seperti malnutrisi, penyakit tertentu, hingga keterbatasan dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai. Ibu hamil, misalnya,

memiliki risiko mengalami komplikasi kehamilan apabila kebutuhan gizi dan pelayanan kesehatannya tidak terpenuhi dengan baik. Begitu pula balita yang membutuhkan asupan gizi cukup untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan, serta lansia yang memerlukan perhatian kesehatan secara berkelanjutan akibat penurunan kondisi fisik. Kondisi tersebut menjadi tantangan yang cukup kompleks, terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan, rendahnya pemerataan pelayanan, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan yang berkualitas (Cahyaningtyas et al., 2026)

Selain itu, tingginya risiko komplikasi pada ibu hamil dan rendahnya pemenuhan gizi masyarakat menjadi perhatian penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan. Permasalahan gizi tidak hanya berdampak pada kondisi kesehatan individu, tetapi juga dapat memengaruhi kualitas generasi mendatang. Oleh sebab itu, diperlukan langkah nyata yang mampu mendorong peningkatan pelayanan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat secara optimal. Upaya tersebut tidak dapat dilakukan hanya oleh pemerintah semata, melainkan memerlukan keterlibatan berbagai pihak melalui kerja sama yang terintegrasi dan berkesinambungan.

Dalam perspektif administrasi publik, kemitraan publik-privat atau Public Private Partnership dipandang sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Melalui pendekatan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, pelayanan publik dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas. Kerja sama tersebut juga dapat mendukung keberlanjutan program sosial, terutama dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sinergi antaraktor menjadi penting karena setiap pihak memiliki peran dan sumber daya yang dapat saling melengkapi dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan masyarakat.

Melalui kerja sama antara PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya dalam program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, balita, dan lansia, diharapkan tercipta hubungan kemitraan yang mampu meningkatkan status gizi masyarakat sekaligus memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Program tersebut menjadi bentuk nyata kolaborasi antara sektor publik dan privat dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Laporan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini disusun untuk menganalisis bentuk kemitraan yang dijalankan, mekanisme pelaksanaan program, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, laporan ini juga bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai implementasi kolaborasi antara sektor publik dan privat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat secara langsung di lapangan.

1. KAJIAN TEORITIS

Konsep Kemitraan Publik-Privat (*Public Private Partnership*)

Kemitraan publik-privat atau Public Private Partnership (PPP) merupakan bentuk kerja sama antara pemerintah dan sektor swasta dalam penyelenggaraan pelayanan publik guna mencapai tujuan pembangunan secara lebih efektif dan efisien (Firdaus et al., 2025). Dalam

Kemitraan publik-privat antara PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya dalam program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, balita dan lansia

perspektif administrasi publik modern, kemitraan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas akses masyarakat, serta mendukung keberlanjutan program sosial . Kemitraan publik-privat juga dipandang mampu menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara pemerintah dan pihak swasta dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi PPP dalam penanganan stunting dan pelayanan kesehatan masyarakat mampu memperkuat keterlibatan sektor swasta dalam memenuhi kebutuhan publik serta meningkatkan efektivitas program sosial masyarakat ,Selain itu, program CSR berbasis kemitraan publik dan privat dinilai mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan pemerintah

Teori Pemberia Makanan Tambahan (PMT)

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) merupakan salah satu bentuk intervensi gizi yang bertujuan meningkatkan status kesehatan masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, dan lansia. Program PMT dilakukan melalui pemberian makanan bergizi guna memenuhi kebutuhan nutrisi harian serta mencegah terjadinya kekurangan gizi kronis dan stunting (Sukmawati et al., 2026). Program ini menjadi salah satu upaya pemerintah dan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara berkelanjutan. Penelitian menjelaskan bahwa implementasi kebijakan PMT di tingkat lokal tidak hanya berfokus pada pemberian makanan tambahan, tetapi juga mencakup pemantauan kesehatan ibu hamil dan balita serta edukasi gizi kepada masyarakat .

Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya (Susanti et al., 2025). Pelaksanaan CSR tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi perusahaan, tetapi juga mencakup kepedulian terhadap aspek sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, program pemberian makanan tambahan yang dilakukan oleh PT Pasangkayu merupakan implementasi CSR perusahaan dalam bidang kesehatan masyarakat. Program tersebut menunjukkan adanya kontribusi sektor swasta dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan kolaboratif bersama pemerintah kelurahan dan kader Posyandu. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa implementasi kebijakan CSR di bidang kesehatan masyarakat mampu mendukung keberhasilan intervensi sosial dan meningkatkan efektivitas program kesehatan masyarakat

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

(Sugiyono, 2013),Jenis penelitian *kualitatif* Metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Tipe penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku dan objek tertentu dan dengan waktu sudah di

tentukan untuk mengetahui secara mendalam terkait Kemitraan Publik-Privat yang dilakukan oleh PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya dalam program pemberian makanan tambahan bagi Ibu Hamil, Balita dan Lansia.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang akurat, mendalam, serta sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bertujuan agar data yang diperoleh lebih komprehensif dan memiliki tingkat validitas yang lebih baik

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memahami situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas, perilaku, serta proses pelaksanaan program yang diteliti (Ariyanti et al., 2022). Dalam hal ini kami melakukan observasi ke Kelurahan mertajaya sebagai pelaksana program.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi secara mendalam terkait permasalahan penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali pengalaman, pendapat, serta informasi yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi (Maruf et al., 2025). Dalam hal ini kami melakukan wawancara dengan Ibu Indra Gandi, S.I.P selaku Sekretaris Lurah Mertajaya dan Ibu Hasni selaku kader Posyandu Kelurahan Mertajaya

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen, arsip, foto, maupun catatan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara (Maruf et al., 2025). Dalam hal ini kami melakukan dokumentasi terkait struktur organisasi kelurahan mertajaya, visi dan misi kelurahan mertajaya dan dokumen - dokumen terkait .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Pasangkayu merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Pasangkayu dan merupakan bagian dari PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL Group), yang bergerak di sektor industri perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sulawesi Barat. Perusahaan ini berlokasi di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pasangkayu, dan menjadi salah satu perusahaan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Pasangkayu tidak hanya berfokus pada aspek produksi dan pengembangan industri perkebunan, tetapi juga berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui pelaksanaan berbagai program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penguatan hubungan kemitraan antara perusahaan dan lingkungan sosial di sekitarnya. Salah satu implementasi program tersebut diwujudkan melalui kemitraan publik-privat bersama Kelurahan

Kemitraan publik-privat antara PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya dalam program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, balita dan lansia

Mertajaya dalam program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, balita, dan lansia. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya kelompok rentan yang memiliki risiko tinggi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan.

Pelaksanaan program pemberian makanan tambahan tersebut dinilai memiliki kontribusi positif dalam membantu pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil, balita, dan lansia. Selain itu, program ini juga menjadi salah satu langkah preventif dalam menekan angka kekurangan gizi kronis serta mencegah terjadinya stunting pada anak usia dini. Upaya pemenuhan gizi melalui pemberian makanan tambahan dipandang sebagai bentuk intervensi kesehatan masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kualitas kesehatan kelompok rentan

Kelurahan Mertajaya sendiri merupakan salah satu dari 63 desa dan kelurahan yang berada di wilayah administratif Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Kelurahan ini memiliki visi “Terwujudnya Kelurahan Mertajaya yang maju dan sejahtera melalui tata kelola pemerintahan yang melayani dan memberdayakan.” Dalam mendukung visi tersebut, pemerintah kelurahan menjalankan berbagai misi, antara lain meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintahan, meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat koordinasi dengan pemangku kepentingan, mendorong partisipasi aktif masyarakat, meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui semangat gotong royong, serta melaksanakan penegakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara historis, sebelum mengalami pemekaran wilayah pada tahun 2009, Desa Martajaya membawahi delapan dusun. Setelah proses pemekaran, wilayah administratif berubah status menjadi Kelurahan Martajaya yang terdiri atas lima lingkungan, yaitu Lingkungan Mekar Indah, Taman Indah, Mertayasa, Lumbung Merta, dan Bukit Sari. Secara geografis, Kelurahan Martajaya berbatasan dengan Desa Ako di sebelah utara dan barat, Desa Gunung Sari di sebelah selatan, serta Desa Polewali di sebelah timur. Ibukota kelurahan berada di Lingkungan Mekar Indah yang berjarak sekitar 11 kilometer dari pusat Kabupaten Pasangkayu.

Kelurahan Martajaya memiliki luas wilayah sebesar 21,03 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.535 jiwa pada periode November 2023, yang terdiri atas 753 laki-laki dan 782 perempuan. Kondisi sosial masyarakat di wilayah ini tergolong heterogen karena terdiri atas berbagai suku, seperti Bali, Bugis, Makassar, Mandar, Jawa, Sunda, Kaili, Bunggu, dan Toraja. Dari sisi ekonomi, mayoritas masyarakat bekerja pada sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, peternakan, serta sektor jasa lainnya seperti montir, sopir, dan penjahit. Adapun komoditas pertanian utama yang dikembangkan masyarakat meliputi jagung, padi, kelapa sawit, dan kelapa dalam yang menjadi sumber penghasilan utama masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Indra Gandi, S.I.P selaku Sekretaris Lurah Mertajaya dan Ibu Hasni selaku kader Posyandu Kelurahan Mertajaya, diperoleh informasi bahwa sasaran utama program pemberian makanan tambahan adalah ibu hamil, balita, dan lansia. Program ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2021 dan dijalankan secara rutin setiap bulan hingga saat ini. Dalam pelaksanaannya, PT Pasangkayu berperan sebagai penyedia dana sebesar Rp400.000 setiap bulan, sedangkan pihak Kelurahan Mertajaya bertindak sebagai penyalur

program kepada masyarakat. Proses distribusi makanan tambahan dilakukan oleh kader Posyandu yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat penerima manfaat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama program berlangsung tidak terdapat keluhan dari masyarakat terkait pelaksanaan program. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program dapat diterima dengan baik serta berjalan secara kondusif di tengah masyarakat. Selain itu, PT Pasangkayu juga tidak menetapkan target khusus kepada pihak kelurahan, melainkan lebih menekankan pada keberlanjutan program dan optimalisasi pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat. Tujuan utama pelaksanaan program ini adalah menekan angka gangguan pertumbuhan pada balita akibat kekurangan gizi kronis serta meningkatkan standar pemenuhan gizi harian bagi ibu hamil dan anak usia dini. Program pemberian makanan tambahan dinilai sebagai salah satu bentuk intervensi gizi yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan pencegahan stunting

Dalam aspek kelembagaan, berdasarkan keterangan dari Ibu Indra Gandi, S.I.P, program ini telah memiliki Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) antara PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya. Akan tetapi, peneliti belum dapat mengakses dokumen tersebut karena belum memperoleh izin resmi dari pihak kelurahan maupun PT Pasangkayu. Meskipun demikian, proses monitoring dan evaluasi program tetap dilakukan secara rutin melalui koordinasi setiap bulan antara PT Pasangkayu dan pihak kelurahan guna memperoleh informasi serta laporan terkait perkembangan pelaksanaan program. Pola koordinasi tersebut menunjukkan adanya hubungan kemitraan yang bersifat kolaboratif antara sektor publik dan privat dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah Kelurahan Mertajaya

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemitraan publik-privat antara PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya dalam program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, balita, dan lansia telah berjalan dengan baik dan berkelanjutan sejak tahun 2021. Program ini menunjukkan adanya kerja sama yang bersifat kolaboratif antara sektor privat dan pemerintah kelurahan dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan.

PT Pasangkayu berperan sebagai penyedia dana program, sedangkan Kelurahan Mertajaya bersama kader Posyandu bertanggung jawab dalam proses distribusi kepada masyarakat penerima manfaat. Program ini dinilai memberikan dampak positif terhadap upaya pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat serta menjadi salah satu langkah preventif dalam menekan angka stunting dan kekurangan gizi kronis pada balita. Selain itu, proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin menunjukkan adanya koordinasi yang baik antara PT Pasangkayu dan pihak Kelurahan Mertajaya dalam menjaga keberlanjutan program.

Laporan praktik pengalaman lapangan (ppl)
Kemitraan publik-privat antara PT Pasangkayu dan Kelurahan Mertajaya dalam
program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil, balita dan lansia
Saran

Dari kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat kami berikan yaitu :

- 1 PT Pasangkayu diharapkan dapat meningkatkan besaran dukungan dana program agar cakupan penerima manfaat menjadi lebih luas.
- 2 Kelurahan Mertajaya diharapkan dapat meningkatkan pendataan masyarakat penerima program agar penyaluran bantuan lebih tepat sasaran.
- 3 Kader Posyandu diharapkan terus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi bagi ibu hamil, balita, dan lansia
- 4 Perlu adanya penguatan dokumentasi dan transparansi kerja sama, termasuk akses terhadap dokumen MoU, guna mendukung akuntabilitas program di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1450–1455.
- Cahyaningtyas, M. N., Anggraini, M. A. D., & Sholikhah, M. (2026). Meningkatkan Kualitas Kesehatan Lansia dan Anak melalui Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan di Desa Padi, Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 22293–22299.
- Firdaus, M. R., Noor, M., & Suparti, H. (2025). Public Private Partnership In The Implementation Of Corporate Social Responsibility Programs (A Study On The Formation Of Community Institutions Towards Self-Reliance). *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 9(2), 198–215. <https://doi.org/10.35722/jurnalpubbis.v9i2.1296>
- Maruf, A., Yusuf, M., & Hakim, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 7(2), 99–109.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA BANDUNG. <https://online.fliphtml5.com/qtbt/p/evoe/#p=4>
- Sukmawati, N., Pradina, L. A., Sari, Y., & Perdana, A. (2026). Implementasi Kebijakan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Penurunan Stunting. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(2), 2555–2565. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i2.4682>
- Susanti, M., Arifin, S., Zoelkarnain, I., Nugroho, A., & Noor, M. S. (2025). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT . ADARO INDONESIA DALAM PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN BALANGAN. *JURNAL NERS*, 9(1), 274–286. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>